

**PROSEDUR PEMENUHAN RUANG TERBUKA HIJAU
PUBLIK SEBAGAI PERWUJUDAN *GREEN CITY*
DI KOTA SEMARANG**

TUGAS AKHIR

Oleh :

**Nikita Safina Faradila
40030621650021**



**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN
DEPARTEMEN SIPIL DAN PERENCANAAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2025**

**PROSEDUR PEMENUHAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK
SEBAGAI PERWUJUDAN *GREEN CITY*
DI KOTA SEMARANG**

Laporan Tugas Akhir diajukan kepada
Program Studi Sarjana Terapan Perencanaan Tata Ruang dan Pertanian
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Oleh :
Nikita Safina Faradila
40030621650021

Diajukan pada
Sidang Laporan Tugas Akhir
30 September 2025

Dinyatakan LULUS / TIDAK LULUS
Laporan Tugas Akhir

Dr. Lilin Budiati, S.H., M.M.

Pembimbing :

Pratamaningtyas Anggraini, S.T., M.T

Penguji 1 :

Dr. Intan Muning Harjanti S.T., M.T.

Penguji 2 :

Disahkan untuk dikumpulkan pada
Semarang, 19 Desember 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Terapan
Perencanaan Tata Ruang dan Pertanian


Khristiana Dwi Astuti, S.T., M.T.
NIP. 198101252012122001

ABSTRAK

Pesatnya pertumbuhan Kota Semarang meningkatkan jumlah penduduk dan kebutuhan infrastruktur, sementara posisi strategisnya sebagai jalur utama Semarang–Indonesia membuka peluang pengembangan yang diiringi tantangan lingkungan akibat minimnya perencanaan berkelanjutan, khususnya pemenuhan ruang terbuka hijau (RTH) publik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, setiap kota wajib memiliki RTH publik minimal 20%, sedangkan proporsi RTH publik Kota Semarang baru mencapai 7,04% dan belum memiliki prosedur pemenuhan spesifik. Penelitian ini bertujuan menyusun prosedur pemenuhan RTH publik di Kota Semarang agar target 20% dapat tercapai, dengan menganalisis kebutuhan RTH publik berdasarkan luas wilayah dan jumlah penduduk serta merumuskan strategi pengembangan melalui analisis SWOT yang diintegrasikan dengan *Soft System Methodology*. Hasil penelitian menunjukkan kebutuhan RTH publik pada tahun 2024 berbeda signifikan antara perhitungan berdasarkan luas wilayah dan jumlah penduduk, yaitu 7.475,6 ha dan 341.767 ha. Strategi pengembangan yang tepat adalah strategi S–O (*Strength–Opportunity*) dengan memaksimalkan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal melalui dukungan pemerintah dalam penyediaan RTH minimal 20%, alokasi anggaran pembangunan dan pemeliharaan, implementasi program kota hijau dalam RPJMD, kolaborasi multipihak, serta pemberian insentif bagi pihak yang mendukung penyediaan RTH. Prosedur yang dihasilkan meliputi identifikasi dan perencanaan, perencanaan penerapan kota hijau, pengembangan RTH publik dan penegakan regulasi, *monitoring* dan evaluasi, serta tindakan lanjutan dengan integrasi kota hijau dan kota berkelanjutan untuk diimplementasikan dalam perencanaan tata ruang dan pertanahan sehingga penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi perencanaan dan kebijakan pembangunan Kota Semarang menuju kota hijau berkelanjutan.

Kata Kunci: Ruang Terbuka Hijau Publik, *Green City*, *Green Open Space*.

PRAKATA

Saya mengucapkan puji syukur ke hadirat Indonesia Yang Maha Esa, karena atas berkat dan anugerah-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Prosedur Pemenuhan Ruang Terbuka Hijau Publik Sebagai Perwujudan *Green City* Di Kota Semarang”. Tugas akhir ini saya buat sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Terapan dalam Program Studi Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro.

Saya menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlaksana tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Lilin Budiati, S.H., M.M, sebagai pembimbing, yang telah memberikan panduan, nasihat, dan semangat sepanjang proses penulisan tugas akhir ini.
2. Mbak Hasthi yang telah membagikan ilmu dan wawasan yang sangat berharga selama masa studi saya.
3. Ibu saya serta Almarhum Ayah, yang selalu menjadi memotivasi saya dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Teman-teman terdekat yang telah memberikan dorongan dan dukungan.

Saya menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu, setiap saran dan kritik untuk pengembangan tulisan saya di masa mendatang. Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan serta bagi para pembaca yang tertarik pada perencanaan tata ruang dan pertanahan.

Semarang, 30 September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	6
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	6
1.3.1 Tujuan.....	6
1.3.2 Sasaran.....	6
1.4 Ruang Lingkup.....	7
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	7
1.4.2 Ruang Lingkup Materi.....	7
1.5 Tahapan/Proses.....	8
1.6 Metode dan Hasil Akhir.....	10
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	10
1.6.2 Metode Analisis.....	15
1.7 Hasil Akhir.....	22
BAB II KONSEP PERENCANAAN.....	23
2.2 Landasan Teori.....	24
2.2.1 Ruang Terbuka Hijau.....	24
2.2.2 Ruang Terbuka Hijau Publik.....	25
2.2.3 Tipologi dan Jenis RTH.....	26
2.2.4 Pedoman.....	28
2.2.5 Kota Hijau.....	32
2.2.6 Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH).....	33
2.2.7 Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik.....	35
2.2.8 Analisis SWOT.....	35
2.2.9 Analisis SSM.....	41

2.2.10 Prosedur.....	42
BAB III PROFIL KOTA SEMARANG	50
3.1 Kependudukan.....	50
3.2 Ruang Terbuka Hijau	52
BAB IV ANALISIS	55
4.1 Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Luas Wilayah	55
4.2 Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik Berdasarkan Jumlah Penduduk.....	57
4.3 Strategi Pemenuhan Ruang Terbuka Hijau menggunakan Analisis <i>Soft System Methodology</i> berdasarkan strategi SWOT	58
4.3.1 Identifikasi Faktor Penyebab Kurangnya Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Semarang.....	58
4.3.2 Identifikasi Strategi Pemenuhan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Semarang	62
4.3.3 Langkah 4 Menyusun Konseptual Model Pemenuhan Ruang Terbuka Hijau Publik	75
4.3.4 Langkah 5 Membandingkan Konseptual Model dengan Dunia Nyata	77
4.3.5 Langkah 6 Mendefinisikan Perubahan Layak dan Diinginkan	79
4.3.6 Langkah 7 Tindakan untuk Memperbaiki Situasi Problematik	80
4.3.7 Perumusan Prosedur Pemenuhan Ruang Terbuka Hijau Publik	80
BAB V PENUTUP.....	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Rekomendasi	94
REFERENSI.....	95
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kebutuhan Data	11
Tabel 1.2.	Responden Kuesioner dan Peran <i>Stakeholder</i>	14
Tabel 1.3.	Matriks IFAS (<i>Internal Strategic Factor Analysis Summary</i>).....	17
Tabel 1.4.	Matriks EFAS (<i>External Strategic Factor Analysis Summary</i>).....	18
Tabel 1.5.	Perhitungan IFAS	18
Tabel 1.6.	Perhitungan EFAS	18
Tabel 1.7.	Rumus Perhitungan Matriks IFAS dan EFAS	19
Tabel 2.1.	Kepemilikan RTH.....	27
Tabel 2.2.	Pedoman Strategi Kekuatan Analisis SWOT	29
Tabel 2.3.	Pedoman Strategi Kelemahan Analisis SWOT	30
Tabel 2.4.	Pedoman Strategi Peluang Analisis SWOT	31
Tabel 2.5.	Pedoman Strategi Ancaman Analisis SWOT	32
Tabel 2.6.	Matriks SWOT.....	40
Tabel 2.7.	Standar Operasional Prosedur.....	43
Tabel 2.8.	Teori Langkah, Sumber, dan Dasar yang Digunakan.....	45
Tabel 3.1.	Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Semarang	52
Tabel 3.2.	Luas Ketersediaan RTH Publik Kota Semarang Tahun 2022	54
Tabel 4.1.	Luas Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik Berdasarkan Luas Wilayah Per Kecamatan.....	55
Tabel 4.2.	Luas Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Publik Berdasarkan Jumlah Penduduk	57
Tabel 4.3.	Identifikasi Aspek Penyebab Kurangnya Ruang Terbuka Hijau Publik... ..	59
Tabel 4.4.	Rubrik Ruang Terbuka Hijau Publik Kota Semarang	61
Tabel 4.5.	Inventarisasi Faktor Internal	64
Tabel 4.6.	Inventarisasi Faktor Internal	66
Tabel 4.7.	Pedoman Pemberian Nilai Faktor Internal.....	66
Tabel 4.8.	Pedoman Pemberian Nilai Faktor Eksternal Peluang.....	67
Tabel 4.9.	Pedoman Pemberian Nilai Faktor Eksternal Ancaman.....	67
Tabel 4.10.	Analisis Faktor Internal Strategi	67
Tabel 4.11.	Analisis Faktor Eksternal Strategi	68

Tabel 4.12. <i>Client, Actor, Transformation, Worldview, Owner, Environmental Constraint (CATWOE)</i>	73
Tabel 4.13. <i>Root Definition Related Situation (RDRS)</i>	74
Tabel 4.14. Perbandingan dengan Dunia Nyata.....	77
Tabel 4.15. Perubahan Layak dan Diinginkan.....	77
Tabel 4.16. Tindakan Memperbaiki Situasi Problematik	80
Tabel 4.17. Struktur Dokumen Prosedur	82
Tabel 4.18. Prosedur Pemenuhan RTH Publik Kota Semarang	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Diagram Ketersediaan RTH Publik Berdasarkan Jenisnya Tahun 2022.	2
Gambar 1.2. Diagram Peningkatan Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2022-2024	3
Gambar 1.3. Pohon Masalah.....	5
Gambar 1.4. Peta Administrasi Kota Semarang	7
Gambar 1.5. Tahapan <i>Soft System Methodology</i>	20
Gambar 2.1. Diagram Alur Konsep Perencanaan.....	23
Gambar 2.2. Jenis RTH Menurut Tipologinya	26
Gambar 2.3. Diagram Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan	28
Gambar 2.4. Konsep Kota Hijau.....	33
Gambar 2.5. Atribut Kota Hijau dalam Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH).....	34
Gambar 2.6. Diagram SWOT	38
Gambar 2.7. Matriks IE	39
Gambar 2.8. Tahapan Penyusunan Prosedur	44
Gambar 3.1. Jumlah penduduk Kota Semarang Tahun 2020-2024.....	50
Gambar 3.2. Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2021-2024	52
Gambar 3.3. Peta Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Semarang	53
Gambar 4.1. <i>Rich Picture</i>	62
Gambar 4.2. <i>Matriks Grand Strategy</i>	70
Gambar 4.3. <i>Matriks Wheelen</i>	71
Gambar 4.4. Matriks Analisis SWOT.....	72
Gambar 4.5. Model Konseptual.....	75
Gambar 4.6. Prosedur Pemenuhan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Semarang.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Asistensi	98
Lampiran 2. Berita Acara Seminar Hasil	99
Lampiran 3. Lampiran Hasil Wawancara	103
Lampiran 4. Transkrip Kuesioner	112
Lampiran 5. Hasil <i>Groundcheck</i>	127
Lampiran 6. Output Prosedur	128
Lampiran 7. Bukti Pengecekan dan Pengujian Bappeda	136